KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2013

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

SD Kelas I

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

SD Kelas I

Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Kelas 1 merupakan buku pokok sebagai pedoman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Buddha di sekolah formal. Buku Siswa ini didampingi dengan Buku Guru sebagai pedoman yang dilengkapi teknik untuk menyampaikan materi ajar pada setiap bab.
Pokok pembahasan yang diuraikan dalam buku ini terdiri atas 9 bab yang diuraikan menjadi 31 pelajaran dengan jumlah 112 halaman. Teknik penulisan dimulai dengan uraian materi yang didalamnya memuat pembelajaran aktif yaitu menyanyi, mewarnai, teka-teki dharma, tebak jawaban; rangkuman; tugas mandiri; dan penilaian.

Buku ini ditulis dengan menggunakan bahasa yang singkat dan sangat sederhana serta dilengkapi banyak ilustrasi dengan karakter yang sama. Tujuannya agar peserta didik dapat membahami dan menguasai materi ajar dengan baik melalui gambar-gambar sehingga tercipta suasana pembajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan.

ISBN : 978-602-1530-07-8
978-602-1530-08-5

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. --
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
vi, 106 hlm. : ilus. ; 29.7 cm.

Untuk SD Kelas I
ISBN 978-602-1530-07-8 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-1530-08-5 (jilid 1)

1. Buddha — Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.3

Kontributor Nasakah : Sulan dan Heru Budi Santoso.
Penelaah : Soedjito Kusumo dan Suhadi Sendjaja.
Penyelia Penerbitan : Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta.

Cetakan Ke-1, 2013
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 16 pt

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang sebagai kendaraan untuk mengantarkan peserta didik menuju penguasaan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan ini selaras dengan pandangan dalam agama Buddha bahwa belajar tidak hanya untuk mengetM ahui atau mengingat *(pariyatti)*, tetapi juga untuk melaksanakan *(patipatti)* dan mencapai penembusan *(pativedha)*. "Seseorang banyak membaca kitab suci, tetapi tidak berbuat sesuai dengan ajaran, orang yang lengah itu sama seperti gembala yang menghitung sapi milik orang lain, ia tidak akan memperoleh manfaat kehidupan suci." *(Dhp. 19).*

Untuk memastikan keseimbangan dan keutuhan ketiga ranah tersebut, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti, yaitu sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Proses pembelajarannya mesti mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dalam ungkapan Buddha-nya, "Pengetahuan saja tidak akan membuat orang terbebas dari penderitaan, tetapi ia juga harus melaksanakannya" *(Sn. 789).*

Buku *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti* ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dengan kegiatan-kegiatan lain, melalui sumber lingkungan sosial dan alam sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Mei 2013

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Daftar Isi

Pelajaran 1

Cara Hormat dan Salam

A. Orang yang Patut Dihormati

Adi dan Ratna kelas satu.
Mereka kakak beradik.
Mereka anak kembar.
Mereka selalu hormat
kepada orang yang pantas dihormati.

Siapakah yang dihormati di rumah?

Ayah Ibu Kakek Nenek Bibi Paman

Adi dan Ratna menghormati Ayah.
Adi dan Ratna menghormati Ibu.
Ayah dan Ibu sangat berjasa.
Mereka merawat Adi dan Ratna.
Mereka membesarkan Adi dan Ratna.

Adi dan Ratna menghormati Kakek.
Adi dan Ratna menghormati Nenek.
Mereka dihormati karena lebih tua.
Mereka dihormati karena berjasa.
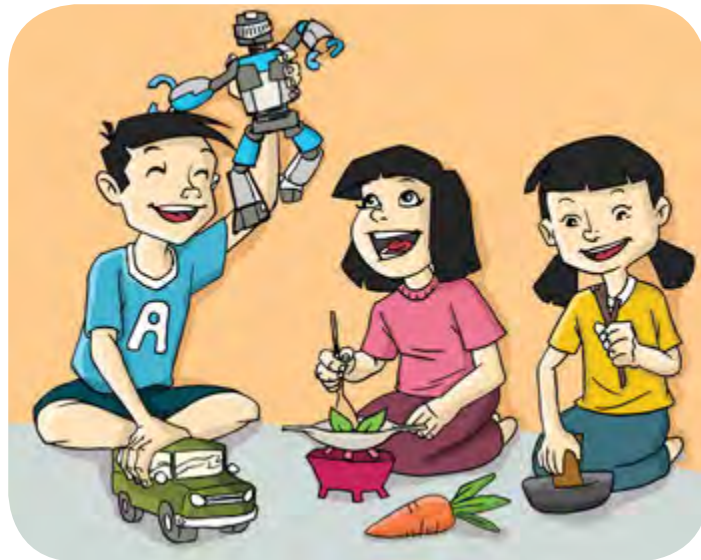
Adi, Ratna, dan Mita bermain bersama.
Mereka saling menyayangi
dan menghormati.

Siapakah yang dihormati di sekolah?

Adi menghormati guru.
Adi menyambut guru agama Buddha.

Arca Buddha

Bhikkhu

Adi hormat kepada Buddha.
Adi juga hormat kepada bhikkhu.
Buddha dan bhikkhu mengajarkan kebaikan.

Seseorang dihormati
karena menghargai jasa jasanya.

Ayo membaca kutipan ayat

Menghormat orang yang patut dihormat adalah berkah mulia.

(Kitab *Khuddakapatha: Mangala sutta*)

Tugas Mandiri

Tulis siapa yang kamu hormati.

Orang yang Kamu Hormati			
No.	**Di Rumah**	**Di Sekolah**	**Di Vihara**
1.	Ayah	Guru	Bhikkhu
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....

B. Cara Menghormat

Menundukkan kepala

Mengucapkan salam

Menyapa

Bersalaman

Membungkukkan badan

Cara hormat dalam agama Buddha

1. Anjali

Ini tangan kananku.

Ini tangan kiriku.

Aku punya dua tangan,
tangan kanan dan tangan kiri.

Ayo beranjali.
Satukan kedua telapak tangan,
tempelkan di dada.

Aku pergi ke sekolah.
Aku minta izin kepada Ayah dan Ibu.
Aku beranjali kepada Ayah dan Ibu.

Aku bertemu guru agama Buddha.
Aku beranjali.

Aku beranjali kepada arca Buddha.

Aku beranjali kepada
bhikkhu.

Aku beranjali kepada teman
sedharma.

Tugas Mandiri

A. Praktik Sehari hari

1. Beranjali di depan kelas.
2. Beranjali kepada ayah dan ibu sebelum ke sekolah.
3. Beranjali jika kamu bertemu bhikkhu.
4. Beranjali jika kamu bertemu guru agama Buddha.
5. Beranjali jika kamu bertemu teman sedharma.

Ayo mewarnai

Warnai
lalu pajangkan.

2. Namaskara

Lihat gambar sikap namaskara berikut.

Umat menghormat di depan altar.
Dia menghormat Buddha.
Dia menghormat dengan cara namaskara.
Namaskara adalah menghormat dengan cara bersujud.

Tugas mandiri

Ayo mewarnai

3. Uttana

Uttana adalah menghormat
dengan cara berdiri.

Para bhikkhu menyambut Buddha
dengan cara uttana.

Para Bhikkhu masuk ruangan.
Mereka disambut umat
dengan cara berdiri.

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai

Adi beruttana kepada kepala sekolah.

4. Pradaksina

Lihat gambar berikut.

Pradaksina adalah menghormat
dengan mengelilingi objek yang dihormati.
Objek yang dihormati, yaitu

1. cetiya,
2. vihara,
3. mahavihara, dan
4. candi.

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai
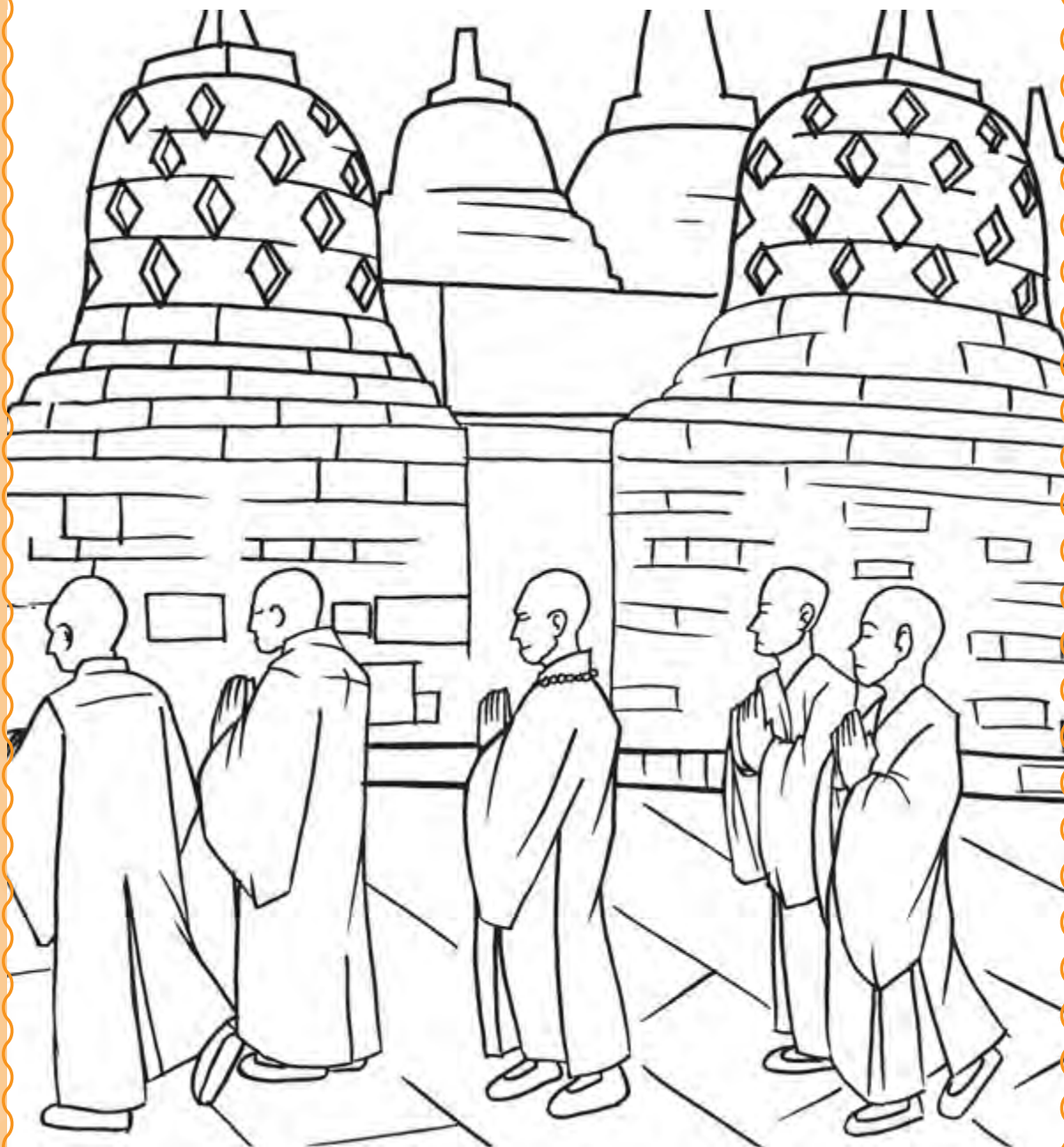
C. Salam Pujian

Salam pujian untuk memuji
orang orang suci.

Salam pujian Namo Buddhaya
artinya terpujilah Buddha.

sumber: www.dollsofindia.com

sumber: www.dollsofindia.com

Salam pujian
Namo Amithofo
artinya terpujilah
Buddha Amitabha.

Tugas mandiri

Ucapkan dan warnai salam pujian berikut.

Salam Pujian	Artinya
Namo Buddhaya	Terpujilah Buddha
Namo Amithofo	Terpujilah Buddha Amitabha

Rangkuman Materi 1

- Hormat kepada orang yang patut dihormat adalah berkah mulia.
- Orang yang patut dihormati adalah Buddha, ayah, ibu, guru, dan orang yang lebih tua.
- Hormat dilakukan dengan cara memberi salam, menyapa, dan bersalaman.
- Hormat dalam agama Buddha dengan cara anjali, namaskara, uttana, dan pradaksina.
- Salam pujian diucapkan untuk memberi hormat kepada orang yang patut dihormati.
- Salam pujian antara lain Namo Buddhaya dan Namo Amithofo.

Penilaian 1

Ayo tebak!
Tulis jawaban di dalam kotak.

No.	Cara Hormat	Namanya
1		
2		
3		
4		

Pelajaran 2

Doa dan Kegiatan Sehari hari

A. Pengertian Doa

Doa tidak meminta sesuatu.
Doa berisi harapan baik.
Berdoa diawali kata semoga.

Contoh contoh doa dalam agama Buddha

1. Semoga Tuhan memberkati.
2. Semoga semua makhluk berbahagia.
3. Semoga aku selalu berbahagia.
4. Semoga aku terbebas dari bahaya.

Adi ingin jadi dokter.
Adi berdoa.
Adi belajar.

Ayo mengamati gambar.
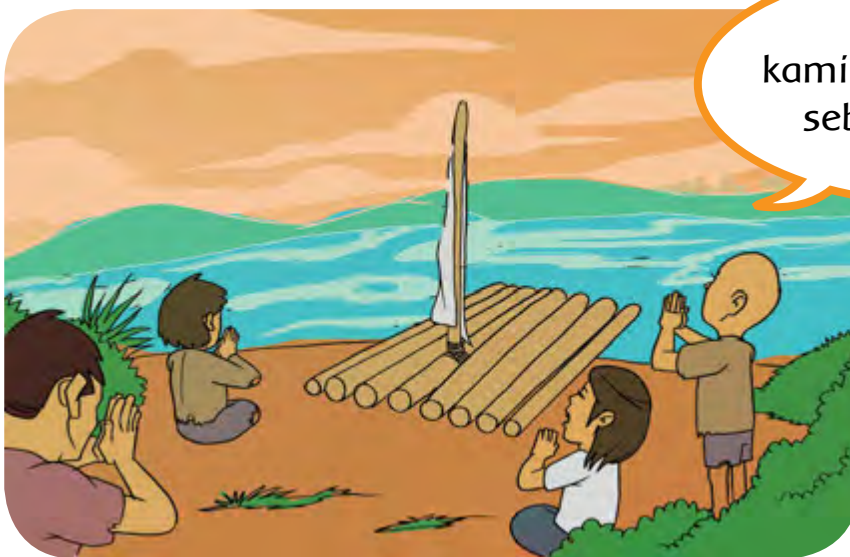
Adi dan teman temannya akan ke seberang sungai.
Mereka berdoa agar sampai ke seberang.

Mereka tidak akan sampai di seberang
jika mereka hanya berdoa.
Mereka akan sampai di seberang
jika mereka menyeberangi sungai.

B. Doa Belajar

Adi dan Ratna selalu berdoa.
Mereka berdoa sebelum belajar.
Mereka berdoa agar dapat belajar dengan baik.

Doa sebelum belajar

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa.
Terpujilah Triratna.
Terpujilah para Bodhisattva
dan Mahasattva.

Semoga saya
dapat belajar dengan baik.
Semoga saya menjadi anak
yang pandai dan berbudi luhur.
Semoga semua makhluk
berbahagia.
Sadhu sadhu sadhu.

Adi dan Ratna berdoa setelah belajar.

Doa setelah belajar

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa.
Terpujilah Triratna.
Terpujilah para Bodhisattva
dan Mahasattva.

Terima kasih saya telah
belajar dengan baik.
Semoga ilmu ini bermafaat.
Semoga semua makhluk
berbahagia.
Sadhu sadhu sadhu.

C. Doa Makan

Adi, Ratna, Ayah, dan Ibu akan makan malam. Mereka berdoa bersama sebelum makan.

Doa sebelum makan

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa.
Terpujilah Triratna.
Terpujilah para Bodhisattva dan Mahasattva.

Makanan yang saya santap berguna untuk kesehatan.
Semoga semua makhluk berbahagia.
Sadhu sadhu sadhu.

Doa setelah makan

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa.
Terpujilah Triratna.
Terpujilah para Bodhisattva
dan Mahasattva.

Terima kasih hari ini
saya mendapat makanan.
Semoga bermanfaat
untuk kesehatan.
Semoga semua makhluk
berbahagia.
Sadhu sadhu sadhu.

D. Doa Tidur

Doa sebelum tidur

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa.
Terpujilah Triratna.
Terpujilah para Bodhisattva
dan Mahasattva.

Semoga saya tidur nyenyak.
Bebas dari mimpi buruk
dan bangun dengan segar.
Semoga semua makhluk berbahagia.
Sadhu sadhu sadhu.

Doa bangun tidur

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa.
Terpujilah Triratna.
Terpujilah para Bodhisattva
dan Mahasattva.

Terima kasih.
Saya telah tidur nyenyak
dan bangun tidur dengan segar.
Semoga semua makhluk berbahagia.
Sadhu sadhu sadhu.

Rangkuman Materi 2

1. Doa agama Buddha tidak meminta.
2. Doa berisi harapan baik.
3. Berdoa diawali dengan kata semoga.
4. Contoh doa agama Buddha
    - Semoga Tuhan selalu memberkati.
    - Semoga semua makhluk berbahagia.
    - Semoga aku selalu berbahagia.
    - Semoga aku terbebas dari bahaya.
5. Doa adalah harapan dan pujian.
6. Doa dilakukan sebelum melakukan kegiatan.
7. Doa dilakukan setelah melakukan kegiatan.
8. Doa dilakukan dengan tangan beranjali.
9. Doa sehari hari misalnya doa belajar, doa makan, doa tidur, dan lain lain.
10. Mengucapkan Sadhu tiga kali setelah berdoa.
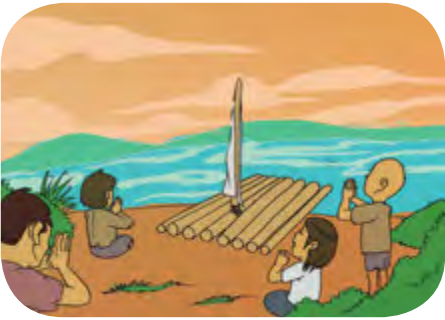
Penilaian

Ayo isilah dengan singkat dan tepat.

1 Belajar di sekolah diawali membaca ....

2 Berdoa diakhiri dengan mengucapkan kata ....

3

Perhatikan gambar di samping!

Adi sedang melakukan doa ....

4 Doa agama Buddha berisi harapan yang ....

5 Doa diawali dengan pujian kepada ....

6.

Perhatikan gambar di samping!

Adi dan teman teman sedang berdoa di seberang ....

7. Berdoa sebelum belajar agar dapat belajar dengan ....

8.

Adi dan Ratna telah melakukan doa ....

9. Doa diakhiri dengan mengucapkan kata ....

10. Doa dilakukan setelah melakukan ....

Pelajaran 3

Identitas Agama Buddha

A. Tempat Ibadah

Umat Buddha beribadah di vihara.
Umat Buddha beribadah di cetiya.
Umat Buddha beribadah di mahavihara.

1. Cetiya

Cetiya lebih kecil daripada vihara.

sumber : irwansyahpendi.blogspot.com

2. Vihara

Vihara lebih besar daripada cetiya.

sumber: chibichebong.blogspot.com

Vihara memiliki tempat tempat berikut.

sumber: www.watthaimelbourne.com

Tempat tinggal bhikkhu

Ruang puja bakti

Ruang ceramah
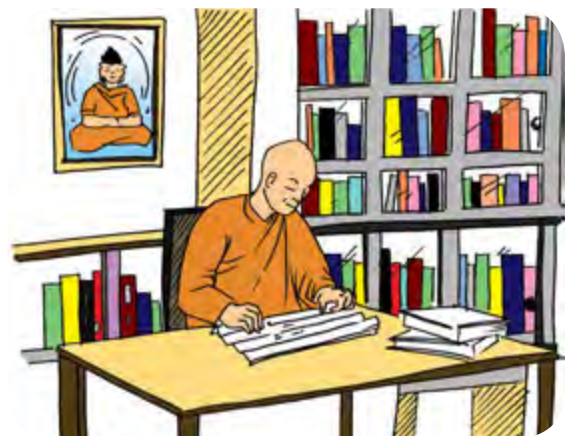
Ruang perpustakaan

Ke Vihara

Ciptaan Prajnaparamita

Mari kita ke vihara
Berparitta dan samadhi
Mendengarkan Buddha dhamma
Bersujud serta berbakti

Mari kita ke vihara
Jangan bimbang serta ragu
Mendengarkan Buddha dhamma
Bersujud serta berbakti

Sila samadhi dan panna
Itulah pedoman kita
Pedoman semua umat Buddha
Tuk mencapai nirvana

3. Mahavihara

Mahavihara lebih besar daripada vihara.
Sarana mahavihara lebih lengkap daripada vihara.

Ciri ciri mahavihara ada
1. tempat tinggal bhikkhu
2. ruang pembacaan peraturan para bhikkhu
3. ruang petahbisan bhikkhu
4. ruang puja bakti
5. ruang ceramah
6. ruang perpustakaan

sumber : www.hariansumutpos.com

B. Rohaniawan

Ayo Mengamati Gambar
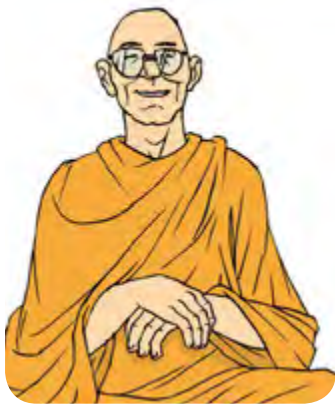
Bhikkhu

Bhiksuni

Lama

Pernahkah kamu bertemu rohaniawan
seperti gambar di atas?
Mereka disebut bhikkhu, bhiksuni, atau lama.
Mereka adalah rohaniwan umat Buddha.
Bhikkhu Theravada dipanggil bhante.
Bhiksuni Mahayana dipanggil suhu.
Bhiksu Tantrayana dipanggil lama.

Ayo Mengamati Gambar
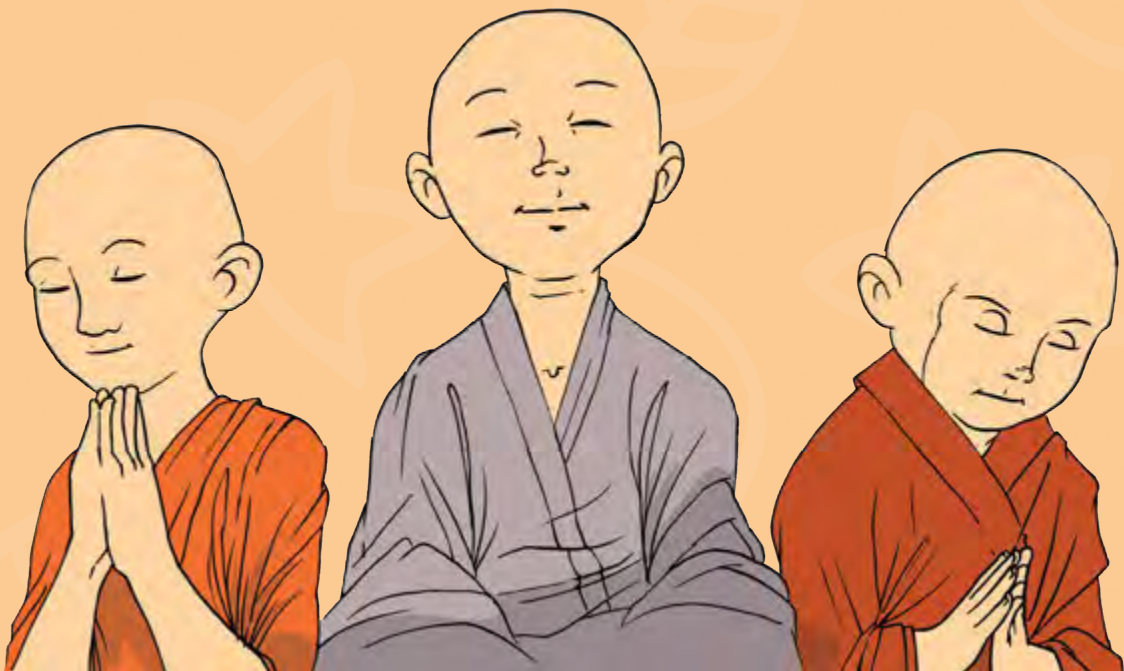
Theravada Mahayana Tantrayana

Ada rohaniwan selain bhikkhu dan bhiksu.
Mereka samanera dan samaneri.
Samanera adalah calon bhikkhu.
Samaneri adalah calon bhiksuni.

Mereka memakai jubah.
Warnanya ada yang kuning,
ada yang abu abu,
ada juga yang cokelat.

Adi bertemu bhikkhu.
Adi mengucapkan salam pujian Namo Buddhaya.
Adi mengucap salam sambil beranjali.
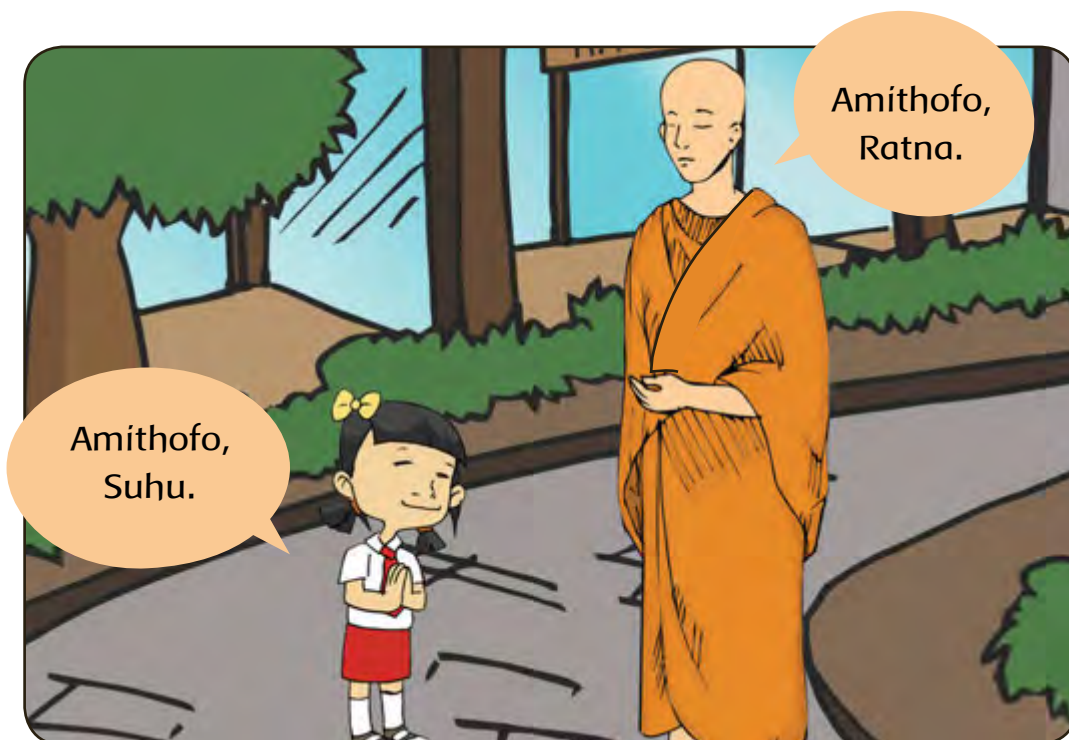
Ratna bertemu bhiksu di depan vihara.
Ratna mengucapkan salam amithofo.
Ratna mengucapkan salam
sambil beranjali.

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai

C. Kitab Suci

Tahukah Kamu

Apa nama kitab suci agama Buddha?
Berapakah jumlahnya?

Lihat gambar berikut.
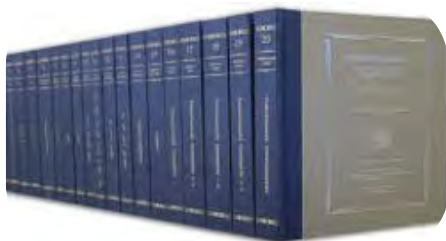
sumber: budhismefaiviel.blogspot.com
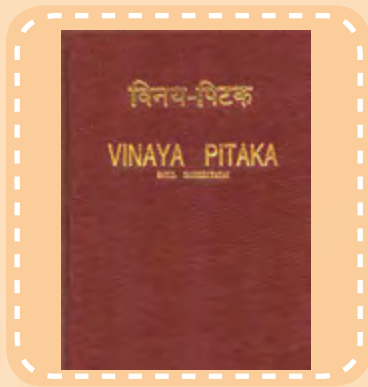
Vinaya

Sutta

Abhidhamma

sumber: budhismefaiviel.blogspot.com

Kitab suci agama Buddha ialah Tripitaka.
Tripitaka berarti tiga keranjang.
Jumlah Tripitaka sangat banyak.
Tripitaka terdiri atas tiga kelompok,

1. Vinaya Pitaka
2. Sutta Pitaka
3. Abhidhamma Pitaka

Tahukah Kamu

Kitab suci Tripitaka terdiri atas 45 buku besar
lebih dari 22.000 halaman
dan 24.230.225 huruf.

D. Hari Raya

Hari raya agama Buddha ada empat.

1. Waisak
2. Asadha
3. Kathina
4. Maghapuja

Hari raya diperingati untuk
mengenang peristiwa yang terjadi.

1. Waisak

sumber: jhodymaaf.blogspot.com

Pangeran Siddharta lahir

Waisak dirayakan pada bulan Mei.

Waisak disebut Trisuci Waisak.

Waisak dikenal sebagai Hari Buddha.

Waisak merayakan tiga peristiwa penting.

Pangeran Siddharta menjadi Buddha

sumber: www.dollsofindia.com

sumber: tanhadi.blogspot.com

Buddha wafat atau parinibbana

Hari Waisak

Ciptaan Bhikkhu Saddhanyano

Hari ini aku bahagia
Karna Waisak telah tiba
Ayah dan bunda kasih hadiah
Sepatu baru yang istimewa

Hari ini aku gembira
Teman temanku datang ke rumah
Bajunya baru semuanya baru
Untuk rayakan hari Waisak

Waisak Waisak slamat hari Waisak
Waisak Waisak slamat hari Waisak

Tra la la la la tri li li li li
Mari kita semua bernyanyi
Tra la la la la tri li li li li
Ayo kawan jangan bersedih

Marilah bergembira
Nyanyikan lagu Waisak
Marilah bergembira
Rayakan hari Waisak

2. Asadha

sumber: yayasansutrapitaka.net

Asadha dirayakan pada bulan Juli.
Asadha merayakan khotbah pertama Buddha.
Khotbah dirayakan di Taman Rusa Isipatana.
Khotbah diajarkan kepada lima petapa.

Lima petapa itu adalah
1. Kondanna
2. Mahanama
3. Assaji
4. Bhadhiya
5. Vappa

Asadha juga merayakan berdirinya agama Buddha.
Asadha dikenal sebagai Hari Dharma.

Bulan Asadha

Ciptaan Prajnaparamita

Bulan Asadha purnama sidhi
di Taman Rusa Isipatana
Buddha menurunkan ajaran-Nya
kepada lima orang petapa
Berbahagia kita semuanya
yang mengenal
ajaran Sang Buddha

Bulan Asadha purnama sidhi
Roda Dhamma mulai diputar
yang dikenal sebutannya kini
Dhammacakka Pavattana Sutta

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai

3. Kathina

Kathina dirayakan pada bulan Oktober.
Kathina dikenal sebagai hari Sangha.
Kathina memperingati hari berdana
kepada para bhikkhu.

Dana yang diberikan berupa
empat kebutuhan pokok, yaitu

1. jubah
2. makanan
3. obat untuk kesehatan
4. tempat tinggal

Dana bisa diganti dengan uang.

Ayo bernyanyi

Sambut Hari Kathina

Ciptaan Bhikkhu Saddhanyano

Usai sudah kini saatnya bervassa
bersama kita kan sambut Hari Kathina
Haturkan hormat kita
kepadanya Sangha
yang telah tunaikan tugasnya

Suka cita mari tanam jasa
hati ikhlas tulus serta rela
Semoga kita semua berbahagia
di hari ini di Hari Kathina

4. Maghapuja

Maghapuja dirayakan pada bulan Februari.

Maghapuja merayakan berkumpulnya 1.250 Arahat.

Arahat adalah orang suci tingkat tertinggi.

sumber : www.chiangmai-chiangrai.com

Maghapuja
Ciptaan Bhikkhu Saddhanyano

Ini Sang Buddha ajarkan
hindari kejahatan
Tanamkan kebajikan
sucikan hati dan pikiran
Tak benci tak menyakiti
jujur dan rendah hati
Tidak juga menghina demikianlah hendaknya

Berbahagialah Maghapuja telah tiba
berkumpul kita bersama
Agungkan nama Buddha
Terasa damai hidup di dunia bila saja semua
Ingat pesan Sang Buddha

E. Guru Agung
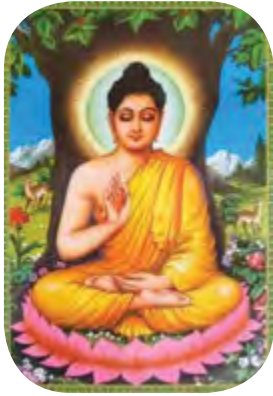
sumber: www.dollsofindia.com

Buddha adalah Guru Agung
para dewa dan manusia.
Buddha cinta dan sayang
semua makhluk.

Ayo bernyanyi

Kasih Buddha
Ciptaan Bhikkhu Saddhanyano

Buddha sayang kita yang patuh orang tua
Buddha cinta kita yang hormat ayah bunda
Buddha tolong kita yang laksanakan Dharma

Reff Cinta kasih Sang Buddha
luas tiada batasnya
meski Parinibbana
Buddha tetaplah ada

Hatiku bahagia berkat kasih Sang Buddha
Kupanjatkan doa untuk ayah dan bunda
Semoga berbahagia di dalam kasih Buddha

kembali ke reff

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai

Rangkuman Materi 3

- Umat Buddha melakukan ibadah di vihara, cetiya, mahavihara.
- Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha yang lebih besar daripada cetiya.
- Rohaniwan agama Buddha adalah bhikkhu, bhiksu, atau lama.
- Kitab suci agama Buddha ialah Tripitaka.
- Hari raya agama Buddha ada empat, yaitu Waisak, Asadha, Kathina, dan Maghapuja.
- Guru Agung umat Buddha adalah Buddha.
- Buddha adalah guru para dewa dan manusia.

Penilaian 3

Isilah dengan singkat dan tepat.

1. Tempat ibadah umat Buddha namanya . . . .
2. Cetiya hanya memiliki . . . .
3. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha yang lebih besar daripada . . . .
4. Pakaian bhikkhu disebut . . . .
5. Bhikkhu adalah rohaniwan umat . . . .
6. Kitab suci agama Buddha namanya . . . .
7. Hari raya agama Buddha ada empat, yaitu Waisak, Asadha, Kathina dan . . . .
8. Waisak memperingati tiga peristiwa . . . .
9. Guru Agung umat Buddha adalah . . . .
10. Buddha adalah guru para dewa dan . . . .

Tulis nama sesuai gambar.

No.	Tempat Ibadah dan Rohaniwan	Namanya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Pelajaran 4

Simbol Simbol Agama Buddha

A. Arca Buddha

sumber: www.gracydsouza.com

Arca Buddha adalah lambang penghormatan.
Buddha begitu luhur.
Buddha sangat dihormati.
Buddha telah mengajarkan dharma.

B. Cakra

Cakra melambangkan ajaran Buddha
yang terus berputar.

sumber: buddha.net

Cakra memiliki delapan jari jari.
Cakra melambangkan
jalan mulia beruas delapan.

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai
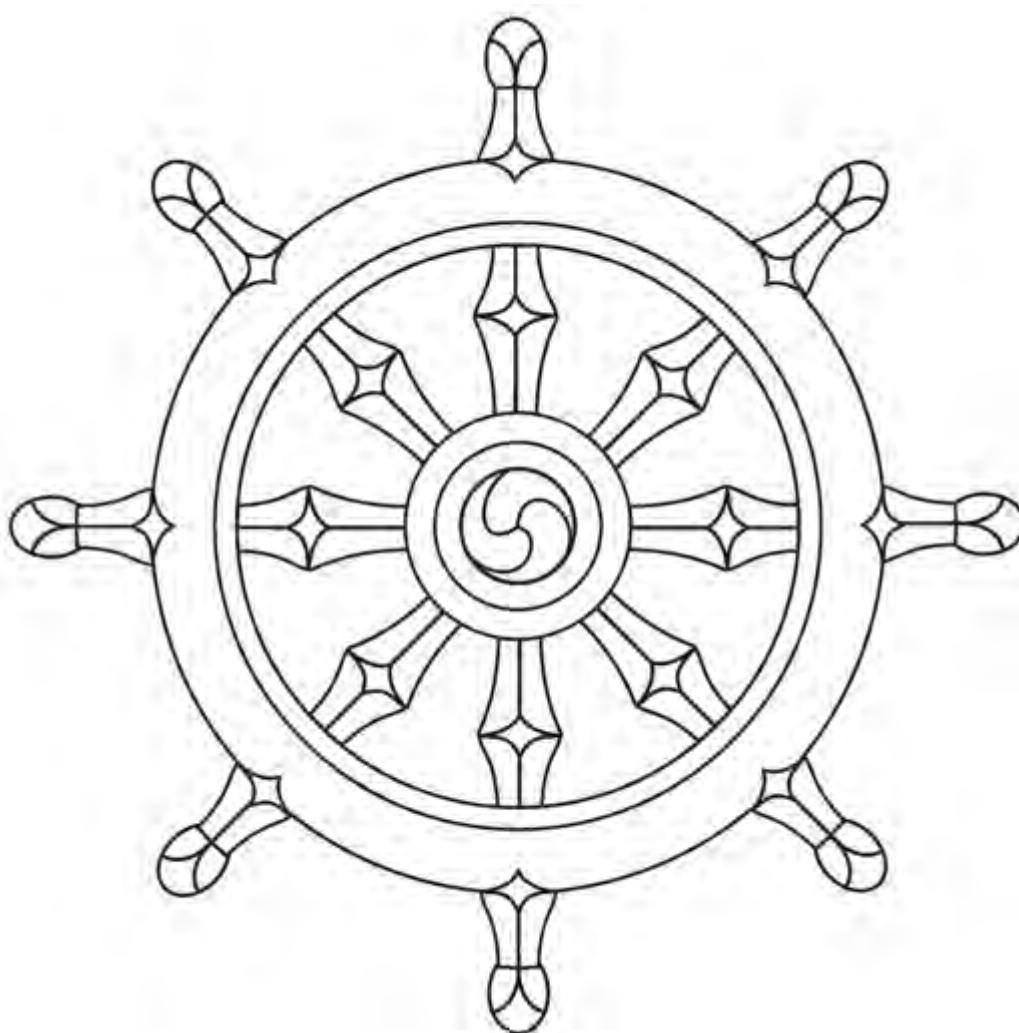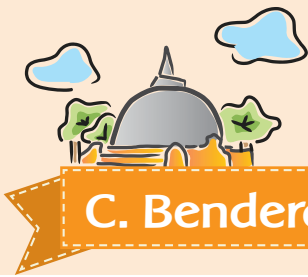
C. Bendera Buddhis

sumber Buddha.net

Bendera Buddhis ada enam warna.
Keenam warna itu berasal dari
sinar tubuh Buddha.

1. Biru berarti bakti
2. Kuning berarti bijaksana
3. Merah berarti cinta kasih
4. Putih berarti suci
5. Jingga berarti semangat
6. Campuran lima warna berarti kegiatan

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai
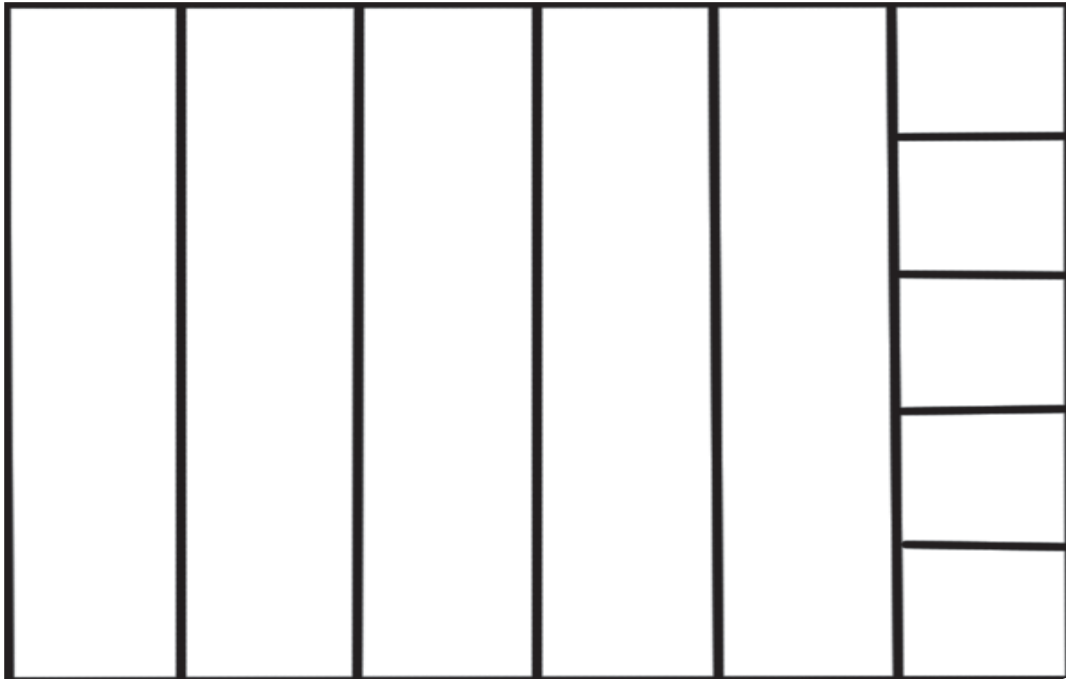
Ayo bernyanyi

Bendera Kita

Ciptaan Bhikkhu Saddhanyano & Yan Hien

Warna warni bendera Buddhis kita
Bagai pelangi hiasi angkasa
Coba kawan siapa bisa menerka
Apa saja warna benderanya

Aku tahu warna benderanya
Cobalah coba kuterka
Biru kuning merah putih jingga
Pasti benar tak salah

D. Pohon Bodhi

Pohon Bodhi melambangkan
penerangan sempurna.

Bodhisattva Siddharta
mencapai penerangan sempurna
di bawah pohon Bodhi.
Bodhi artinya penerangan.

sumber: en.wikipedia.org

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai
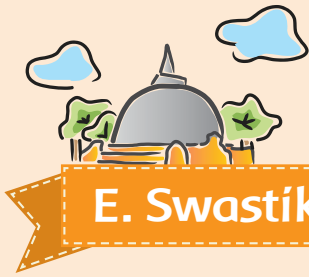
E. Swastika
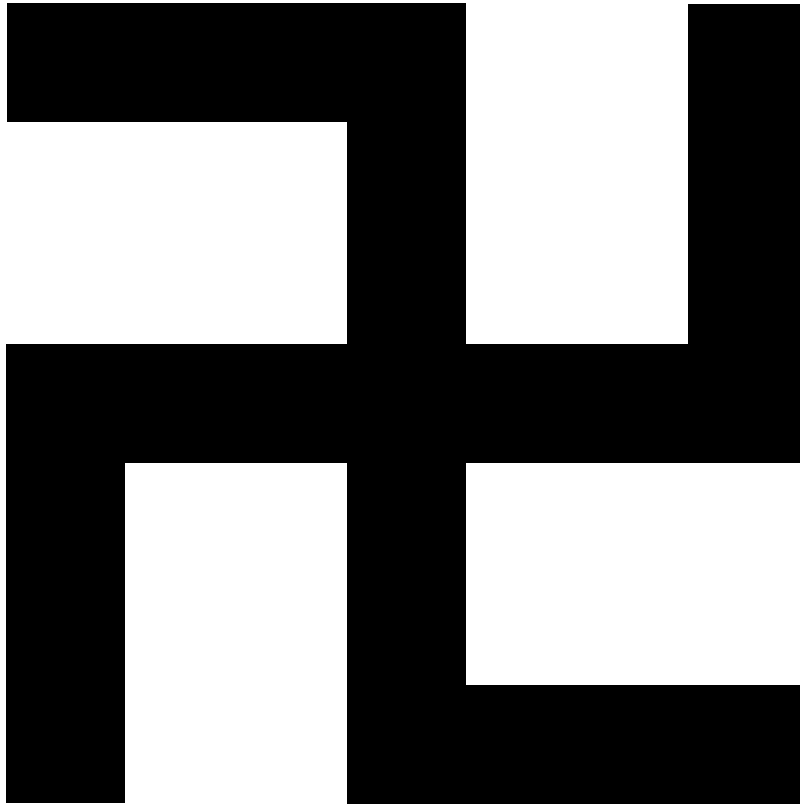
Swastika melambangkan keuntungan.
Swastika artinya menjadi baik.

F. Bunga Teratai

sumber: teratai3hati-heniro.blogspot.com

Bunga teratai melambangkan kebaikan.
Bunga teratai tumbuh di lumpur yang kotor.
Bunga teratai mekar dengan indah.

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai
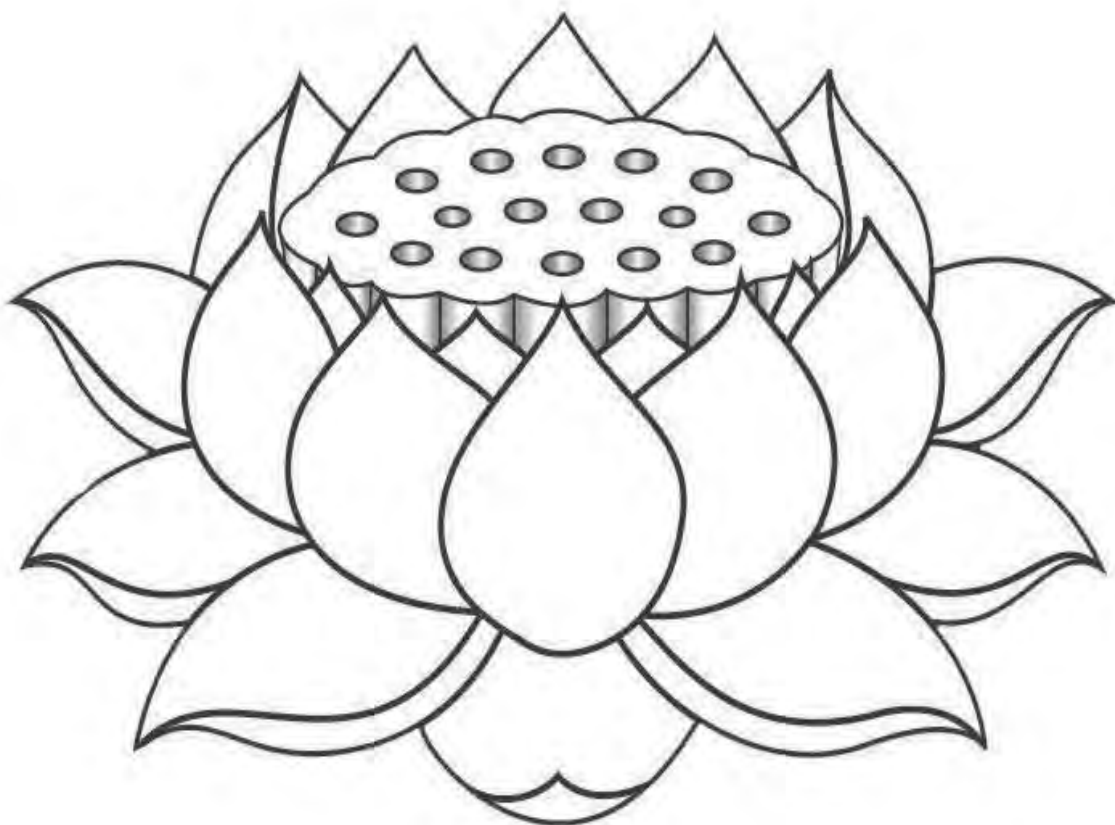
sumber : buddha.net

G. Jejak Kaki Buddha

sumber : forsharingknowledge.blogspot.com

Jejak kaki Buddha adalah lambang
kehadiran Buddha di dunia.
Kita harus mengikuti jejak Buddha.
Kita harus melaksanakan ajaran-Nya.

Rangkuman Materi 4

- Arca Buddha sebagai lambang penghormatan.
- Buddha dihormati karena jasa-Nya.
- Cakra melambangkan ajaran Buddha yang terus berputar.
- Cakra memiliki delapan jari jari.
- Cakra melambangkan Jalan Mulia Berunsur Delapan.
- Bendera Buddhis ada enam warna berasal dari sinar tubuh Buddha.
- Pohon Bodhi melambangkan penerangan sempurna.
- Bodhisattva Siddharta mencapai penerangan sempurna di bawah pohon Bodhi.
- Swastika melambangkan kemujuran atau keuntungan.
- Jejak kaki Buddha sebagai lambang kehadiran Buddha di dunia.
- Kita harus melaksanakan ajaran-Nya.
- Kita harus mengikuti jejak Buddha.
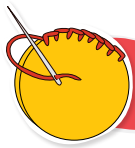
kreativitas

		c	a	k	r	a	b	o	d	h	i
				e			u		h		
u				b			d		a		
n				a			d		r		
t	s	u	c	i			h		m		
u				k			a		a		
n	t	e	r	a	t	a	i	r	o	d	a
g		j	i	n	g	g	a				

Mendatar
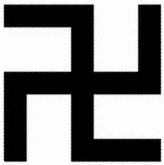
1. Lambang yang memiliki 8 jari jari (___)
2. Pohon sebagai lambang penerangan (___)
3. Arti warna putih dalam bendera Buddhis (___)
4. Nama bunga lambang Buddhis (___)
5. Nama lain cakra (___)
6. Warna yang berarti semangat (___)

Menurun

7. Arti lambang swastika (___)
8. Arti lambang teratai (___)
9. Arca sebagai lambang penghormatan (___)
10. Ajaran Buddha (___)

Penilaian 4

Apa nama lambang ini?
Ayo tulis namanya di dalam kotak.

No.	Gambar Lambang	Namanya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Pelajaran 5

Silsilah Pangeran Siddharta

A. Bagan Susunan Keluarga

Tahukah kamu
Siapa nama ayah Pangeran Siddharta?
Siapa nama ibu Pangeran Siddharta?
Apa nama kerajaan yang
diperintah ayah Pangeran Siddharta?
Apa nama suku Pangeran Siddharta?

Susunan Keluarga Pangeran Siddharta

Raja Sihahanu

Ratu Kancana

Suddhodana

Siddharta

Raja Anjana

Ratu Yasodhara

Mahamaya

Keterangan

1. Suddhodana adalah putra Raja Sihahanu dan Ratu Kancana.
2. Siddharta adalah putra Raja Suddhodana dan Ratu Mahamaya.
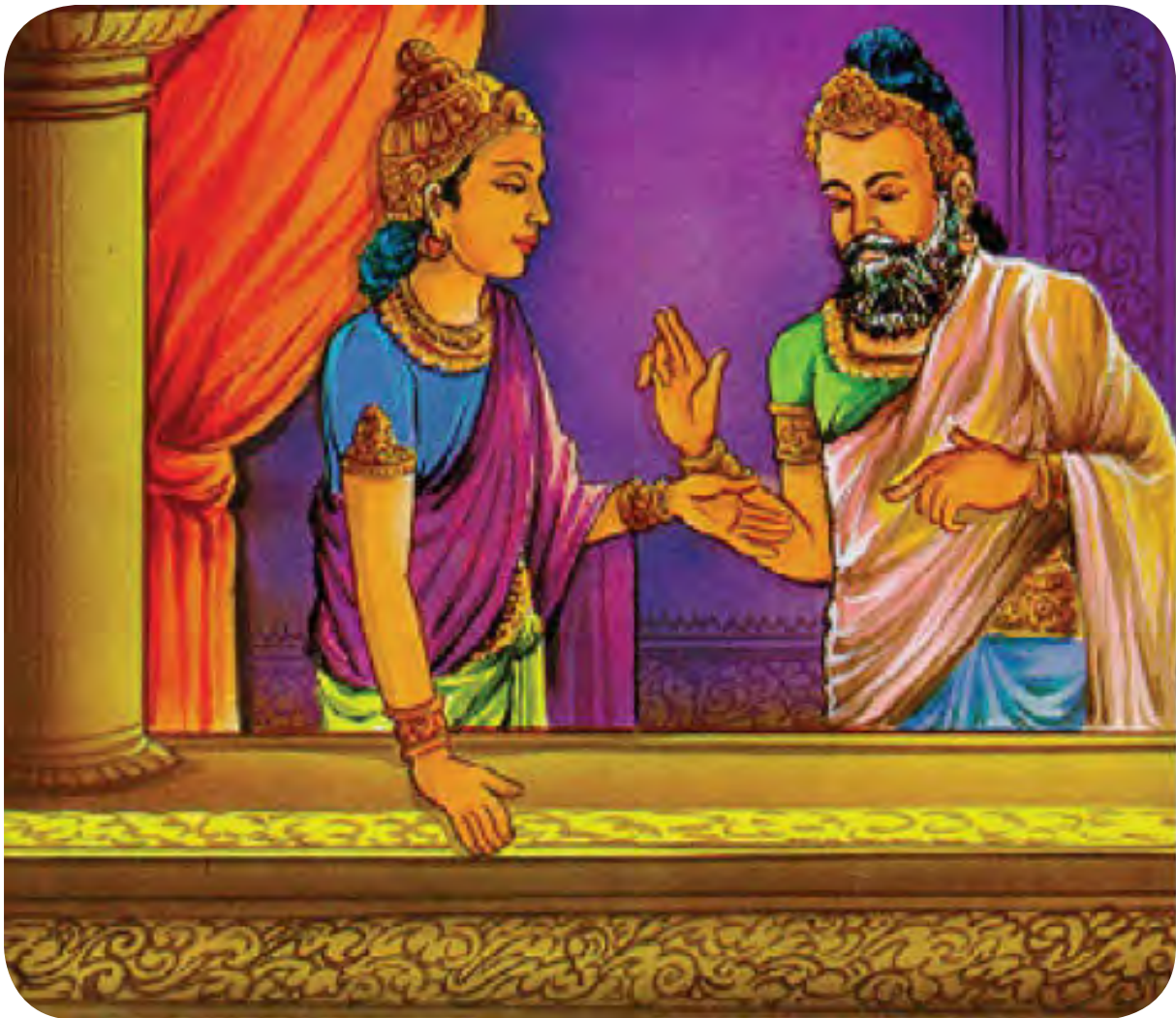
sumber : irwansyahpendi.blogspot.com

Raja Suddhodana dan Ratu Mahamaya

B. Susunan Keluarga Ayah dan Ibu Pangeran Siddharta

1. Keluarga Ayah

Ayah Pangeran Siddharta bernama Suddhodana.
Ayah Suddhodana bernama Raja Sihahanu.
Ibunya bernama Ratu Kancana.
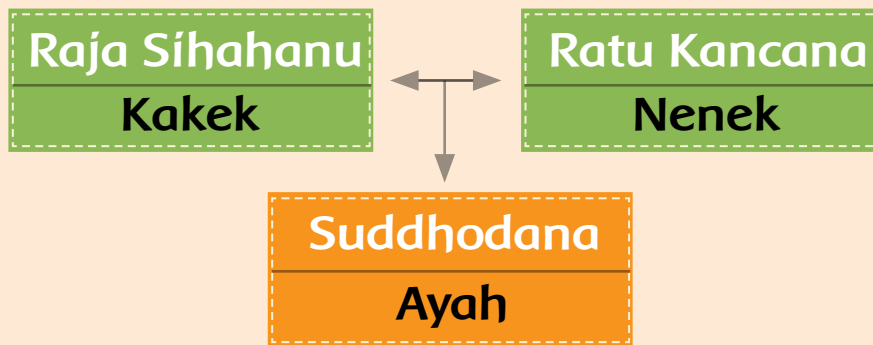
2. Keluarga Ibu

Ibu Pangeran Siddharta bernama Mahamaya.
Ayah Mahamaya bernama Raja Anjana.
Ibunya bernama Ratu Yasodhara.
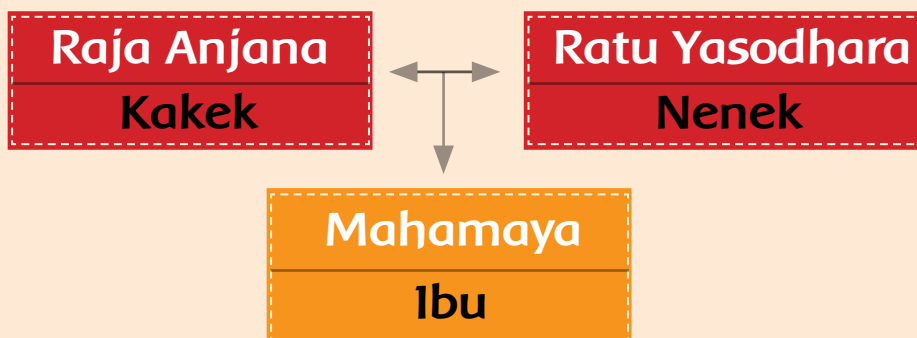
Rangkuman Materi 5

- Raja Sihahanu menikah dengan Ratu Kancana. melahirkan Suddhodana dan empat laki laki lainnya serta dua perempuan.
- Raja Anjana menikah dengan Ratu Yasodhara (nenek Siddharta) melahirkan Mahamaya dan dua saudara laki laki serta satu saudara perempuan.
- Suddhodana menikah dengan Mahamaya melahirkan Siddharta.
- Nenek dan istri Siddharta namanya sama, yaitu Yasodhara.

Penilaian 5

Isilah dengan singkat dan tepat.

1. Ayah Pangeran Siddharta bernama . . . .
2. Ibu Pangeran Siddharta bernama . . . .
3. Kakek Pangeran Siddharta dari ayah bernama . . . .
4. Kakek Pangeran Siddharta dari ibu bernama . . . .
5. Nenek Pangeran Siddharta dari ayah bernama . . . .
6. Nenek Pangeran Siddharta dari ibu bernama . . . .

Pekajaran 6

Mimpi Ratu Mahamaya dan Kelahiran Pangeran Siddharta

A. Mimpi Ratu Mahamaya

Amatilah gambar berikut.

Tahukah kamu
peristiwa apakah berikut ini?

sumber : www.dhammaweb.net

Peristiwa Ratu Mahamaya bermimpi

Mimpi Ratu Mahamaya

Ratu Mahamaya bermimpi
melihat gajah putih.
Gajah itu membawa bunga teratai.

Gajah itu mengelilingi
Ratu Mahamaya tiga kali.
Gajah itu masuk perut
Ratu Mahamaya sebelah kanan.

Artinya Ratu akan mengandung
anak laki-laki.

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai
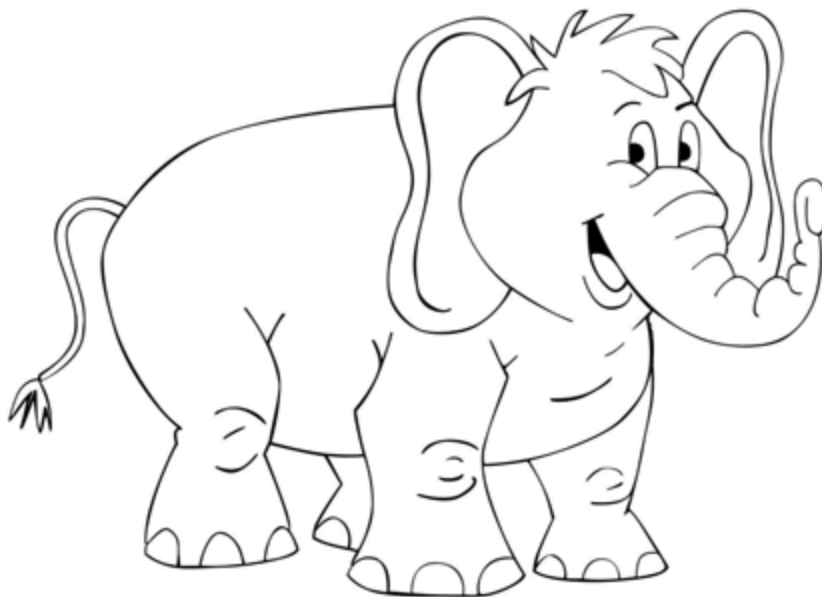
B. Pangeran Siddharta Lahir

Lihat gambar berikut.

sumber: jhodymaaf.blogspot.com

Tahukah kamu
peristiwa apakah gambar di atas?

Itulah peristiwa lahirnya Pangeran Siddharta.
Pangeran lahir di taman yang indah.
Namanya Taman Lumbini.
Pangeran lahir pada tahun 623 SM.

Ajaib sekali.
Saat lahir, Pangeran langsung berdiri tegak.
Kemudian, Dia berjalan tujuh langkah
di atas bunga teratai.

Rangkuman Materi 6

- Ratu Mahamaya bermimpi melihat seekor gajah. Gajah itu berwarna putih dan bertaring enam.
- Gajah putih itu mengelilingi Ratu Mahamaya sebanyak tiga kali.
- Gajah putih itu masuk ke perut sebelah kanan Ratu Mahamaya.
- Ratu Mahamaya mengandung anak laki-laki.
- Pangeran Siddharta lahir pada tahun 623 SM.
- Pangeran Siddharta lahir langsung berdiri tegak.
- Pangeran Siddharta berjalan tujuh langkah di atas bunga teratai.

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai

sumber: doc. FKGAB DKI Jakarta

Penilaian 6

Isilah dengan singkat dan tepat!

1. Ratu Mahamaya bermimpi melihat seekor . . . .
2. Jumlah taring gajah itu ada . . . .
3. Gajah putih itu mengelilingi Ratu Mahamaya sebanyak . . . .
4. Gajah putih masuk ke perut Ratu Mahamaya sebelah . . . .
5. Arti mimpi Ratu Mahamaya bahwa ia akan . . . .
6. Pangeran Siddharta lahir pada tahun . . . .
7. Pangeran Siddharta lahir langsung berjalan tujuh . . . .
8. Pangeran Siddharta berjalan di atas bunga . . . .

Teka teki dharma
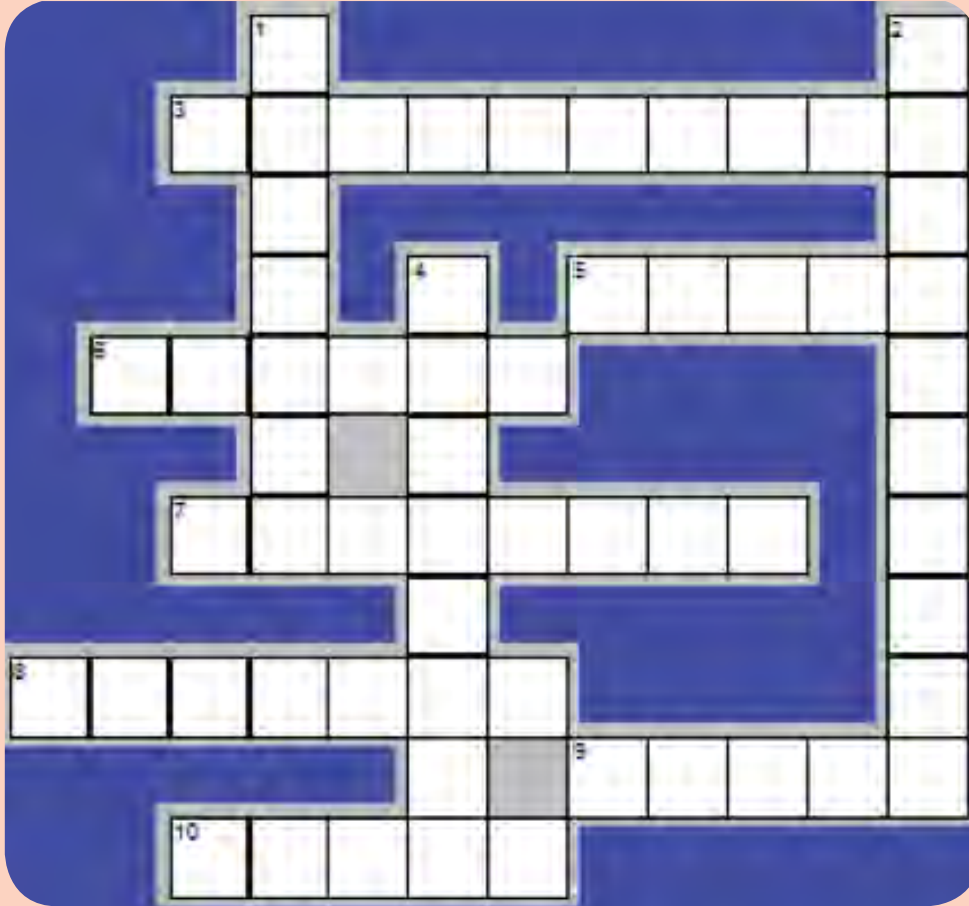
No.	Mendatar
3.	Ayah Siddharta
5.	Suku kerajaan Siddharta
6.	Nama bulan kelahiran Siddharta
7.	Kakek Pangeran Siddharta dari ayah
8.	Bunga yang diinjak Siddharta
9.	Banyaknya langkah Siddharta
10.	Keadaan taman

No.	Menurun
1.	Taman Tempat Lahir Siddharta
2.	Binatang dalam mimpi Mahamaya
3.	Ibu Siddharta

Pelajaran 7

Upacara Pemberian Nama Pangeran Siddharta
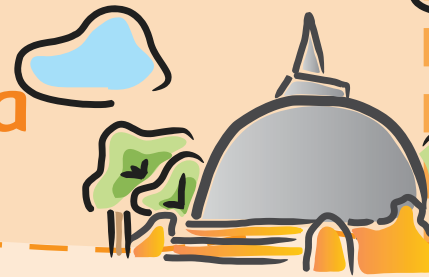
A. Ramalan Petapa Asita

Lihat gambar berikut.

sumber : www.dhammaweb.net

Tahukah kamu
Peristiwa apakah gambar di atas?
Peristiwa petapa Asita

meramalkan Pangeran Siddharta.
Pangeran Siddharta akan menjadi Buddha.

Petapa Asita tahu
Pangeran Siddharta adalah calon Buddha.

Asita menemui Pangeran Siddharta.
Tiba tiba kaki Pangeran
menyentuh kepala Asita.
Asita langsung memberi hormat.
Raja juga ikut hormat.
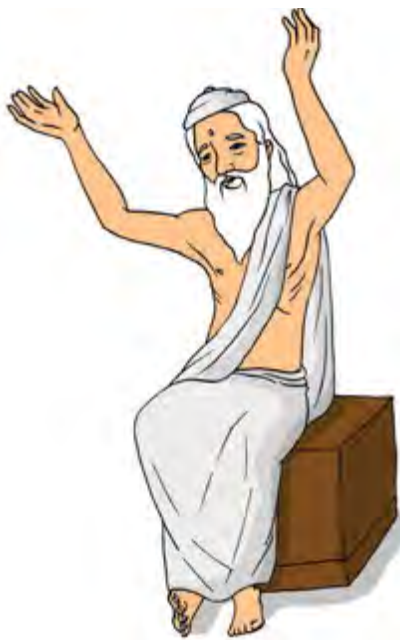
Asita melihat 32 tanda Manusia Agung
pada Pangeran Siddharta.
Asita tertawa lalu menangis.
Asita tertawa karena Pangeran
akan menjadi Buddha.

Asita menangis karena sudah tua.
Dia tidak sempat menerima
ajaran Buddha.

B. Mengundang Para Brahmana

Lima hari setelah Pangeran lahir,
diadakan upacara pemberian nama.
Raja mengundang 108 brahmana
untuk meramal Pangeran Siddharta.

sumber : belajarbuddha.blogspot.com

Para Petapa meramalkan Siddharta

Kondanna tepat meramal.
Pangeran akan menjadi Buddha.

Para brahmana memberi
nama Siddharta.
Siddharta artinya tercapai cita cita.

C. Ratu Mahamaya Wafat

sumber : Dokumen FKGAB DKI Jakarta

Tujuh hari setelah
Pangeran lahir,
Ratu Mahamaya wafat.
Dia masuk surga Tusita.
Dia menjadi raja dewa
bernama Santusita.

Pangeran diasuh oleh
bibinya.
Bibinya bernama Dewi
Pajapati Gotami.

sumber : www.kaskus.co.id

Rangkuman Materi 7

- Asita berasal dari Pegunungan Himalaya.
- Asita menemui Pangeran Siddharta.
- Tiba tiba kaki Pangeran Siddharta menyentuh kepala Asita.
- Asita memberi hormat kepada Pangeran Siddharta.
- Raja Suddhodana juga ikut hormat.
- Asita tertawa karena Pangeran akan menjadi Buddha.
- Asita menangis karena ia sudah tua.
- Ia tidak sempat menerima ajaran Buddha.
- Raja mengundang 108 brahmana untuk meramal Pangeran Siddharta.
- Para brahmana memberi nama Siddharta.
- Siddharta artinya tercapai cita cita.
- Tujuh hari setelah melahirkan, Ratu Mahamaya wafat.
- Ratu Mahamaya masuk Surga Tusita.
- Ia menjadi raja dewa bernama Santusita.
- Pangeran Siddharta diasuh oleh Dewi Pajapati.

Penilaian 7

Ayo temukan jawabannya.

1. Asita tertawa lalu . . . .
2. Asita memberi hormat kepada . . . .
3. Asita meramalkan Pangeran Siddharta akan menjadi . . . .
4. Asita menangis karena tidak sempat menerima ajaran . . . .
5. Tujuh hari setelah melahirkan, Ratu Mahamaya akhirnya . . . .

Pelajaran 8

Yakin kepada Tuhan

A. Tuhan dalam Agama Buddha

Tahukah kamu
Tuhan dalam agama Buddha?
Apakah Buddha itu Tuhan?

Buddha bukan Tuhan.
Buddha adalah manusia Agung.
Manusia yang telah mencapai
penerangan sempurna.
Buddha adalah Guru Agung.
Buddha adalah guru para
dewa dan manusia.

Umat Buddha yakin kepada Tuhan.
Tuhan dalam agama Buddha.
adalah Yang Maha Esa.

Tuhan tidak berbentuk.
Tuhan tidak bersifat seperti manusia.
Tuhan tidak serakah.
Tuhan tidak marah.
Tuhan tidak benci.

B. Bukti Bukti Adanya Tuhan

Dengarkan cerita gurumu tentang alam semesta.

Alam semesta beserta isinya adalah bukti adanya Tuhan.

sumber : pendoasion.wordpress.com

No.	Nama	Sumber gambar
1.	Gunung	*sumber : www.apakabardunia.com*
2.	Pelangi	*sumber : penulis165.esq-news.com*
3.	Pantai	*sumber : www.pantai.org*
4.	Petir	*sumber : indervilla.com*
5.	Danau	*sumber : cintabahari.com*

C. Mewujudkan Keyakinan kepada Tuhan

Keyakinan diwujudkan
dengan berbuat baik.
Berbuat baik dilakukan setiap hari.

Keyakinan diwujudkan dengan puja bakti.
Puja bakti setiap pagi dan sore.
Puja bakti bisa di vihara.
Puja bakti bisa juga di rumah.

Rangkuman Materi 8

- Tuhan agama Buddha tidak dilahirkan, tidak berwujud, dan tidak diciptakan.
- Tuhan dalam agama Buddha adalah Yang Esa dan Yang Mutlak.
- Adanya gempa bumi, hujan, panas, petir, dan kejadian alam diatur oleh hukum alam.
- Bukti adanya Tuhan ialah adanya alam semesta.
- Buddha bukan Tuhan, Buddha manusia agung.
- Buddha adalah guru para dewa dan manusia.

Penilaian 8

Ayo isilah dengan singkat dan tepat.

1. Alam semesta dan seisinya diatur oleh hukum . . . .
2. Kita yakin adanya Tuhan karena adanya alam . . . .
3. Rasa bersyukur kepada Tuhan kita wujudkan dengan cara menjaga kelestarian . . . .
4. Hukum alam kekuasaan . . . .
5. Air sumber kehidupan dari kekuasaan . . . .

Pelajaran 9

Sifat Sifat Ketuhanan dan Cara Buddha Menyelamatkan Manusia

A. Sifat Sifat Ketuhanan

Tuhan memiliki sifat luhur.
Sifat luhur ketuhanan disebut Brahmavihara.

Sifat luhur ada empat, yaitu

1. cinta kasih,
2. kasih sayang,
3. simpati, dan
4. batin seimbang.
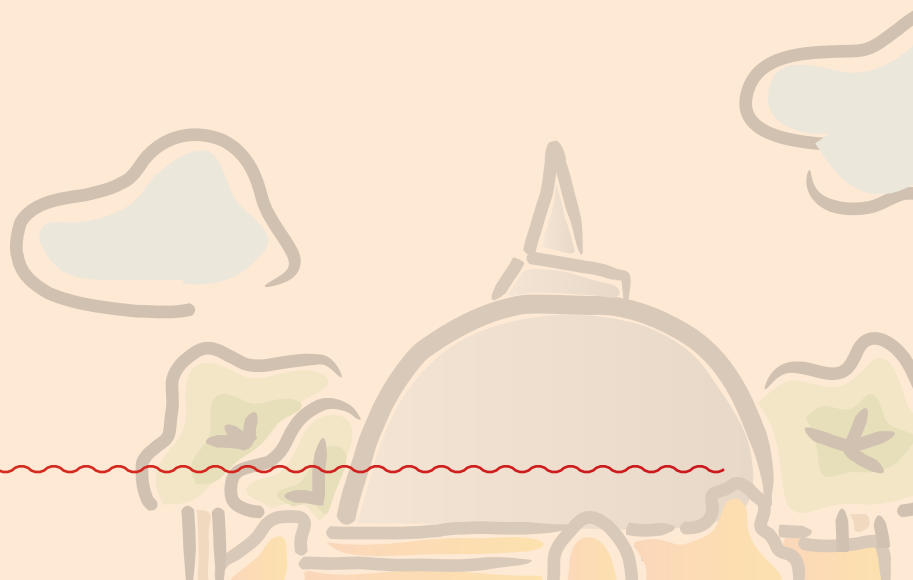
1. Cinta Kasih (Metta)

Buddha memiliki cinta kasih tak terbatas
kepada semua makhluk.
Dapatkah kamu mencontoh
sifat cinta kasih Buddha?

Contoh sifat cinta kasih
1. menyayangi adik;
2. menyelamatkan anak ayam
   yang tercebur di kolam;
3. melepaskan ikan lele ke sungai; dan
4. melepas burung ke udara.

2. Kasih Sayang (Karuna)

Buddha memiliki sifat kasih sayang.
Buddha menyayangi makhluk yang menderita.
Dapatkah kamu mencontoh sifat Buddha?

Contoh sifat kasih sayang
1. memberi makan kucing kelaparan
2. menolong teman yang jatuh
3. meminjamkan pensil
4. membantu korban banjir

Sifat luhur ketuhanan ketiga adalah simpati.

3. Simpati (Mudita)
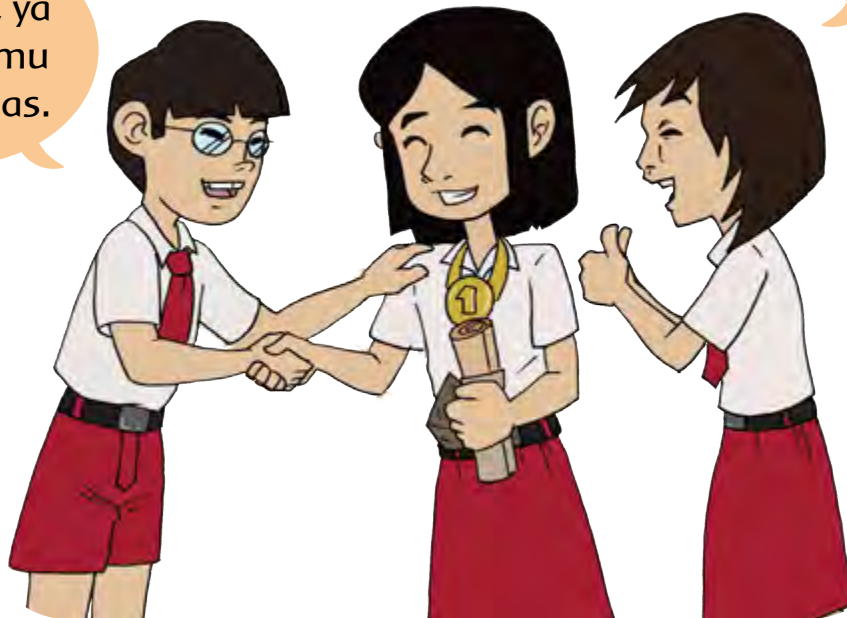
Buddha memiliki sifat simpati.
Buddha bersimpati kepada makhluk yang berbahagia.
Dapatkah kamu mencontoh sifat Buddha?

Contoh sifat simpati

1. mengucapkan selamat ulang tahun.
2. memberi ucapan selamat hari raya.
3. memberi ucapan selamat kepada teman yang mendapat juara.

4. Batin Seimbang (Upekkha)

Buddha memiliki sifat batin seimbang.
Buddha tenang dan sabar
dalam menghadapi berbagai masalah.
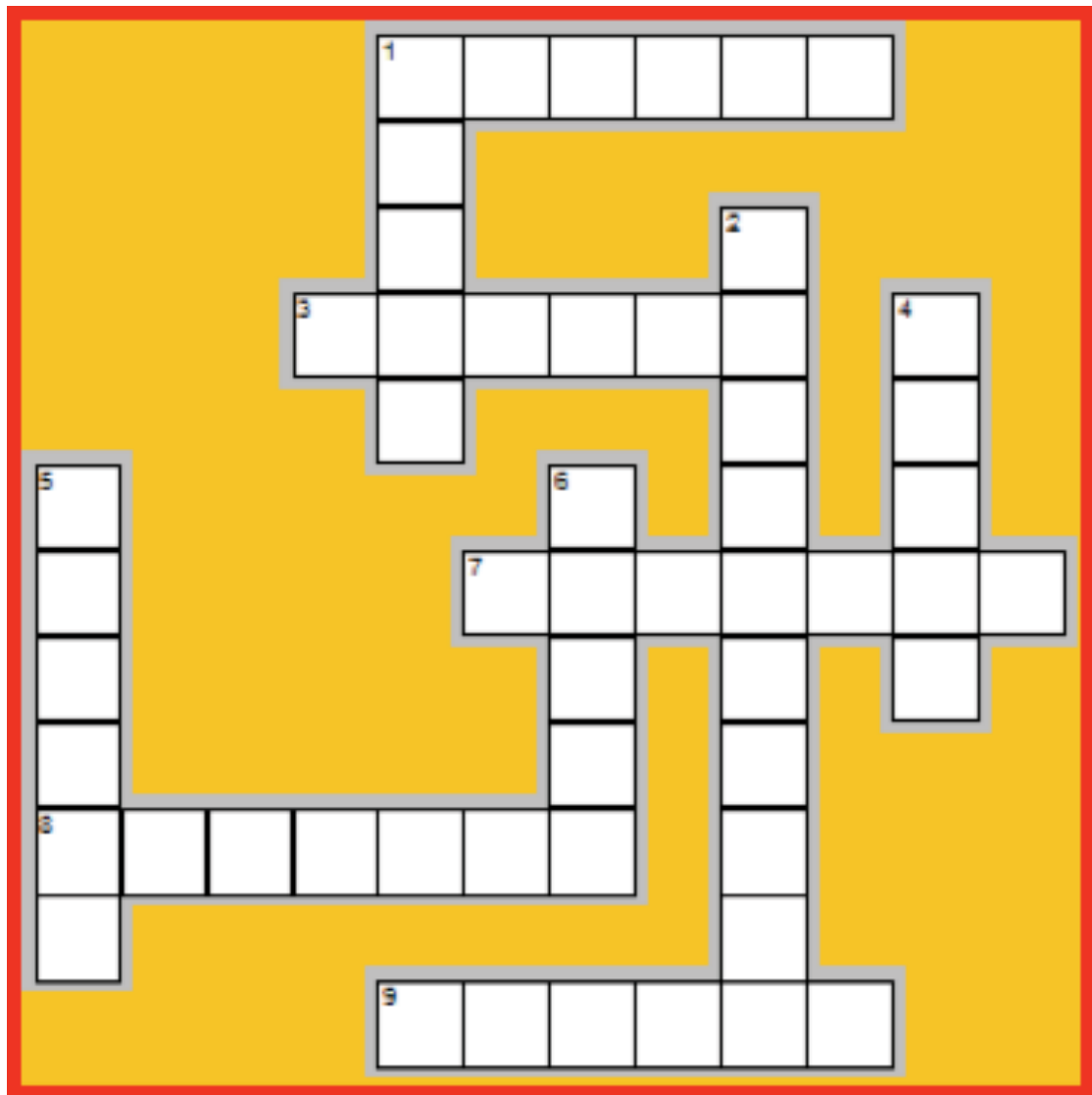
No.	Pertanyaan mendatar
1.	Teman yang sedih harus kita . . . .
3.	Kita belajar supaya . . . .
7.	Saat teman ulang tahun mengucapkan . . . .
8.	Jika teman sukses, kita tidak boleh . . . .
9.	Guru agung kita adalah . . . .

No.	Pertanyaan menurun
1.	Selain Buddha, kita memuja . . . .
2.	Terhadap semua makhluk, kita mengembangkan sifat . . . .
4.	Suka menyiksa binatang berarti memiliki sifat . . . .
5.	Orang yang serba kekurangan disebut orang . . . .
6.	Tidak senang kepada orang lain berarti memiliki sifat . . . .

B. Sifat Ketuhanan dalam Diri Buddha

Buddha mahacinta kasih.
Buddha mahakasih sayang.
Cinta kasih Buddha tidak membedakan.
Buddha mencintai semua makhluk.

Buddha mengasihi makhluk
yang menderita.
Buddha juga memiliki sifat simpati.
Buddha bersimpati kepada
mereka yang berbahagia.

Buddha memiliki batin seimbang.
Buddha selalu tenang dan sabar
dalam menghadapi berbagai masalah.

Dengarkan cerita gurumu tentang gambar di samping.

C. Cara Buddha Menyelamatkan Manusia

Tahukah kamu

Buddha dikenal sebagai Guru Agung.

Anak anak Buddhis mengatakan

Buddha adalah Guru Agung.

Buddha menjadi Guru Agung sejati.

Buddha menyelamatkan

makhluk yang menderita.

Buddha pernah menyelamatkan

Sopaka dan menjadi Arahat.

D. Kisah Sopaka

Dengarkan cerita gurumu tentang Kisah Sopaka.

sumber : sadhu 1

Sopaka diikat dengan mayat di kuburan

Rangkuman Materi 9

- Sifat luhur ketuhanan disebut brahmavihara.
- Sifat luhur ada empat, yaitu cinta kasih, belas kasih, simpati, dan batin seimbang.
- Buddha telah menjadi pahlawan sejati yang menyelamatkan makhluk dari penderitaan.
- Ratusan juta siswa Buddha baik dewa maupun manusia telah mencapai kesucian Arahat.
- Sopaka menjadi orang suci tertinggi pada usia tujuh tahun.
- Selain Sopaka, masih banyak lagi yang diselamatkan Buddha, misalnya Angulimala, Patacara, dan lain lainnya juga menjadi Arahat.

Penilaian 9

Jawablah dengan uraian yang jelas dan tepat.

1. Tuliskan empat sifat ketuhanan brahmavihara.
2. Berikan dua contoh sifat cinta kasih yang pernah kamu lakukan di rumah.
3. Bagaimana tindakanmu jika melihat ada hewan yang kelaparan?
4. Bagaimana tindakanmu jika ada temanmu tidak membawa penggaris?
5. Bagaimana cara menerapkan sifat simpati kepada teman yang mendapat juara?

Daftar Pustaka

Dhammananda, Sri. 2005. *Keyakinan Umat Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation-Yayasan Penerbit Karaniya.

Hemajayo, Sulan. 2007. *Quantum Learning Kelas 1*. Jakarta: Kanwil Depag DKI Jakarta.

-------. *Active Learning Kelas 2*. Jakarta: Kanwil Depag DKI Jakarta.

Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.

Miïgun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maïgala Publications.

Panjika. 2004. *Kamus Umum Buddha Dharma*. Jakarta: Trisattva Buddhist Centre.

Rhys Davids. 1921. *Pali-English Dictionary*. London: Pali Text Society.

S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.

Sumangalo Mahathera. _______ . *Buddha Dharma untuk Anak*. Jakarta: Karaniya.

Suwarto T. 1995. *Buddha Dharma Mahayana*. Jakarta: Majabumi.

Team Kreatif Sekolah Minggu Vihara Jakarta Dhammacakka Jaya. 2004. *Aku Siswa Sang Buddha*. Jakarta: Wanita Theravada Indonesia.

Vijjananda, Handaka. 2009. *Sadhu*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.

Widya Dharma K. 2004. *Menjadi Umat Buddha*. Jakarta: Magabudhi-Wandani-Patria.

______. 1994. *Paritta Suci*. Jakarta. Yayasan Dhammadipa Arama.

http//www.Buddhanet.net/

http//Buddhanet.net/studies/

http//Buddhanet.net/syimbolbuddhism/

http//Buddhanet.net/syimbolbuddhism/